

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Historis dan Geografis Lokasi Penelitian

Tempat penelitian PTK ini adalah SD Negeri 14 Betung Kabupaten Banyuasin, dengan pertimbangan yang mendasar bahwa penelitian tindakan kelas ini harus dilakukan di kelas dan sekolah dimana guru yang melakukan penelitian melaksanakan tugas.

SD Negeri 14 Betung berdiri pada tahun 1982/1983.¹ Kondisi SD Negeri 14 Betung untuk saat ini memiliki 15 lokal yang dipakai untuk kantor 1 lokal, ruang guru 1 lokal, ruang kelas 6 lokal, perpustakaan 1 lokal, WC siswa 1 lokal, WC guru 2 lokal, Gudang 2 lokal, penjaga sekolah 1 lokal. Lokasi SD ini sangat strategis karena berada di pinggiran desa meski demikian untuk menemukan lokasi sekolah ini cukup mudah karena dapat di lalui kendaraan umum dan bisa juga dengan berjalan kaki.

Secara geografis dapat dikemukakan bahwa posisi letak dan batas wilayah SD Negeri 14 Betung adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan perumahan penduduk
- b. Sebelah Timur : berbatasan dengan jalan
- c. Sebelah Selatan : berbatasan dengan kebun karet

¹ Profil SD Negeri 14 Betung

Sebelah Barat : berbatasan dengan perumahan penduduk.²

2. Keadaan Guru dan Siswa Tempat Penelitian

Kemudian keadaan guru berdasarkan dokumentasi tahun 2013/2014 yang mengajar di SD Negeri 14 Betung berjumlah 21 orang guru dan tenaga pendidik lainnya, Untuk melihat gambaran secara jelas mengenai keadaan guru SD Negeri 14 Betung dapat melihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Data Keadaan Guru/Pegawai SD Negeri
14 Betung Tahun 2013/2014

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terahir
1	Aisyah, S.Pd	Kepala Sekolah	S.I
2	Rahayu Endayati, S.Pd	Guru Kelas	S.I
3	Muslaini, S.Pd.SD	Guru Kelas	S.I
4	Tizianah	Guru Kelas	S.I
5	Tuti Ekawarni	Guru Kelas	S.I
6	Sutiana Apida	Guru Kelas	S.I
7	Asmawati, A.Ma	Guru Agama	D.II
8	Robiuna, S.Pd	Guru Kelas	S.I
9	Sri yatini, A.Ma	Guru Agama	D.II
10	Darul Wasiah, S.Pd	Guru Kelas	S.I
11	Nursalam Sirait, S.Pd	Guru Kelas	S.I

² Dokumen SD Negeri 14 Betung

12	Winda	Guru Kelas	SMA
13	Betti, S.Pd	Guru B. Inggris	S.I
14	Enta Heryani, S.Pd	Guru Kelas	S.I
15	Raudias, S.Pd	Guru Penjaskes	S.I
16	Tri Purwati, S.H.I	Guru Kelas	S.I
17	Ria Andika, S.Pd	Guru Kelas	S.I
18	Dedi Apriliansa	Tata Usaha	D.3
19	Rozali	Tata Usaha	SMP
20	Nurzain	Penjaga Skeolah	SMA
21	Eka Sari	Perpustakaan	SMA

Dokumentasi SD Negeri 14 Betung Tahun 2013

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar di SD Negeri 14 Betung sebagian besar telah memenuhi kriteria dalam Undang-Undang Guru dan Dosen yaitu minimal Strata Satu (S1). Yang berpendidikan Strata Satu ada 14 orang guru dan DII ada 2 orang sementara lainnya hanya setingkat SLTA dan ada juga SDN. Untuk meningkatkan kemampuan akademik guru maka SD Negeri 14 Betung mengharapkan kepada guru untuk melanjutkan kejenjang Strata Satu.

Sementara mengacu pada dokumen SD Negeri 14 Betung diketahui bahwa jumlah siswa sekolah ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2013/2014 jumlah SD Negeri 14 Betung sebanyak 363 orang

siswa yang terdiri dari kelas I s/d VI dan untuk lebih jelasnya dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 3
Data Keadaan Siswa SD Negeri 14 Betung

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I, A dan B	31	32	63
2	II A dan B	40	39	79
3	III A dan B	33	20	53
4	IV A dan B	22	29	51
5	V A dan B	37	28	65
6	VI A dan B	18	34	52
JUMLAH		185	178	363

Berdasarkan jumlah siswa/siswi SD Negeri 14 Betung dapat diketahui bahwa setiap kelas berbeda jumlah siswanya dan begitu juga dengan ruang belajar siswa.

3. Keadaan Sarana Prasarana

Kemudian Untuk mendukung kegiatan belajar yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai, kelengkapan fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana yang

lengkap akan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajaranyapun dapat tercapai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 14 Betung adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Data Inventaris Yang Dimiliki SD Negeri 14 Betung

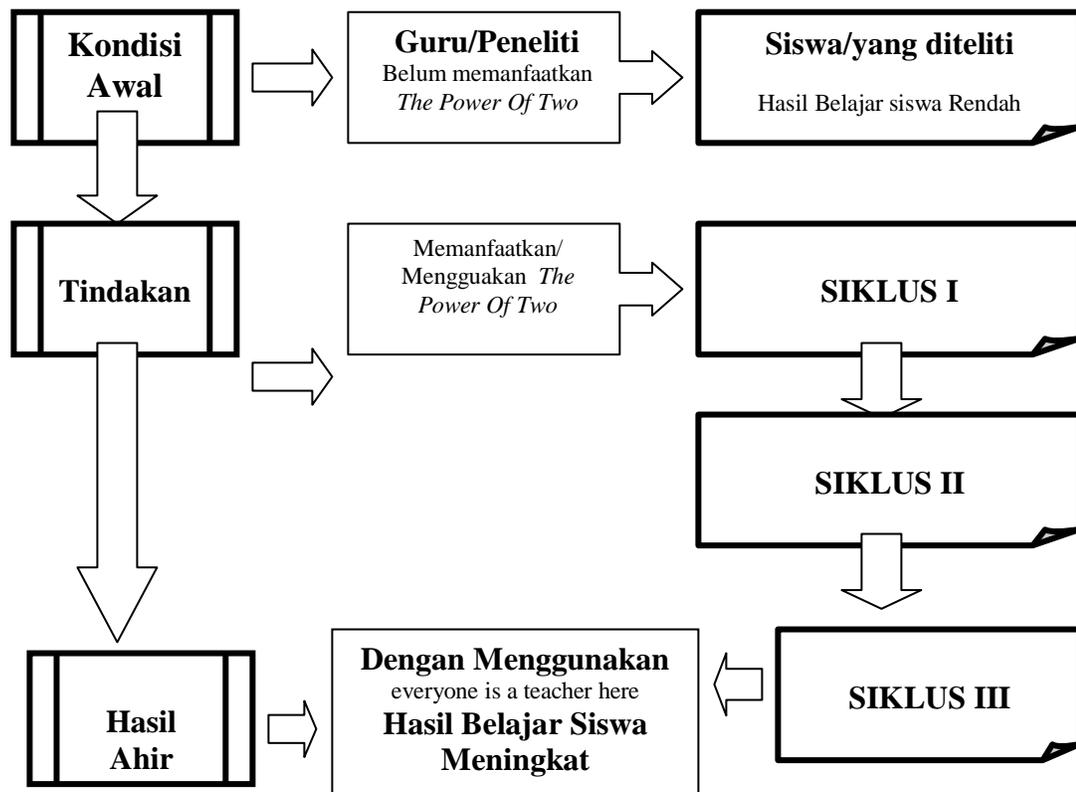
No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang guru	1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang perpustakaan	1	Baik
4.	Ruang kelas	6	Baik
5.	Ruang guru	1	Baik
6.	Lemari guru	6	Baik
7.	Meja guru	6	Baik
8.	Kursi guru	6	Baik
9.	Meja siswa	192	Baik
10	Kursi siswa	370	Baik
11.	Papan tulis	6	Baik
12.	Papan absent	6	Baik
13.	Papan pengumuman	1	Baik
14	WC guru	2	Baik
15	WC siswa	1	Baik

16	Alat-alat olahraga	2	Baik
17	TIK IPA	1	Baik
18	Alat Peraga	3	Baik

Dokumentasi SD Negeri 14 Betung Tahun 2013

Dari table di atas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 14 Betung telah memenuhi syarat untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yang diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Akan tetapi sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi baik secara kualitas maupun kuantitas.

4. Siklus PTK



B. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SD Negeri 14 Betung, dengan pertimbangan bahwa penelitian tindakan kelas ini harus dilakukan di kelas dan sekolah dimana guru yang melakukan penelitian melaksanakan tugas.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Atau sering disebut Populasi yakni keseluruhan subjek penelitian.³ Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Negeri 14 Betung yang berjumlah 27 orang siswa yang terdiri dari 15 perempuan dan 12 laki-laki.

3. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 minggu pada bulan November tahun 2013 di semester I kelas V. Dengan jadwal sebagai berikut :

No	Kegiatan	Minggu Ke- (Bulan November)				
		1	2	3	4	
I	1	Perencanaan	X	x		
	2	Pengumpulan Data Awal	X			
	3	Penyusunan Rencana Pembelajaran	X			
	4	Penyusunan Instrumen Penelitian	x	X		
II	1	Pelaksanaan		X		
	2	Pelaksanaan Tindakan Siklus I		X		
	3	Observasi dan Monitoring		X		
	4	Refleksi Siklus I		X		

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 108

III	1	Perencanaan Tindakan Siklus II			X	
	2	Pelaksanaan Tindakan Siklus II			X	
	3	Observasi dan Monitoring			x	
	4	Refleksi Siklus I I			X	
IV	1	Perencanaan Tindakan Siklus III				X
	2	Pelaksanaan Tindakan Siklus III				x
	3	Observasi dan Monitoring				X
	4	Analisis Data				x
	5	Penyusunan Laporan				
	6	Perbaikan Laporan				x
	7	Penggandaan Laporan				x

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. *Siswa* yang digali adalah aktivitas belajar dan hasil belajar (tes),
- b. *Guru* yang digali tentang penerapan strategi *The Power Of Two*

5. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi. Dilakukan oleh teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran baik tindakan yang dilakukan oleh guru maupun aktifitas belajar siswa.
- b. Tes. Dilakukan guru untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa

6. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya akan di olah menggunakan analisis statistika deskriptip yaitu suatu teknis analisis yang di gunakan untuk

mengolah data dan mendiskripsikan data dalam bentuk tabel-tabel frekuensi, grafik, nilai rata-rata, simpangan baku dan lain-lain.

7. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini akan dilalui melalui beberapa tahap siklus dan setiap siklus dilalui dengan beberapa tindakan yaitu :

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan di ajarkan.

- 1) Menyiapkan silabus dan RPP
- 2) Lembar observasi guru dan siswa
- 3) Lembar evaluasi

b. Pelaksanaan

Pada siklus dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, absensi, apersepsi dan motivasi serta penjelasan tujuan materi dan indikatornya.
- 2) Kegiatan inti.
 - a) Menyajikan bahan pelajaran tentang materi puasa wajib dan siswa mendengar dan memperhatikan secara seksama
 - b) Tahapan selanjutnya guru menggunakan tahapan strategi *The Power Of Two* yaitu ;
 1. Membuat problem. Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik mengenai puasa wajib

2. Guru meminta peserta didik untuk mencari dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri
 3. Guru membagi peserta didik berpasang-pasangan, setelah semua peserta didik melengkapi jawabannya, bentuklah ke dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi (*sharing*) jawaban dengan yang lain
 4. Guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru dan meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu
 5. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil *sharingnya*. Kemudian siswa diajak untuk berdiskusi secara klasikal untuk membahas permasalahan atau jawaban yang belum jelas. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain
- c) Kemudian siswa (perorangan) secara bergilir diberikan pertanyaan mengenai materi puasa wajib.
- d) Guru mengamati hasil tindakan dan jawaban dari siswa serta memberi skor atau nilai pada setiap siswa dan memasukkan dalam daftar nilai yang telah disiapkan

3) Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran, mereview hasil belajar dan tindakan siswa dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

c. Observasi

Proses pengamatan/observasi dan pengumpulan data dilakukan oleh seorang teman sejawat dengan melakukan tugasnya mengamati pada aspek:

- 1) Aktifitas belajar siswa
- 2) Kesesuaian skenario pembelajaran dengan tindakan yang dilaksanakan guru peneliti utama

d. Refleksi.

Tahap ini yaitu refleksi siklus, guru bersama-sama teman sejawat berdiskusi untuk menganalisis data hasil evaluasi dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.